26 HEKTARE DINYATAKAN PUSO

Seluas 424 Hektare Sawah Diserang Hama Tikus

SLEMAN (KR) - Sepanjang tahun 2024, ratusan hektare lahan padi di Sleman terserang hama tikus. Akibat serangan ini, seluas 26 hektare sawah yang mengalami puso atau kegagalan panen.

"Berdasarkan hasil analisis hama tikus di Kabupaten Sleman pada tahun 2024, diperoleh informasi bahwa luas serangan hama tikus di kabupaten Sleman sampai dengan akhir tahun 2024 adalah seluas 559 hektare. Untuk lokasinya tersebar di sejumlah kapanewon mulai dari Minggir, Moyudan, Cangkringan, Godean dan lainnya," ungkap Kepala DP3 Sleman Suparmono di kantornya, Kamis (2/1).

Dipaparkan, dari hasil analisis luas tambah serangan hama tikus Tahun 2024 di Kabupaten Sleman diperoleh data tingkat serangan hama tikus. Tingkat serangan ringan (R) seluas 410 hektare, tingkat serangan sedang (S) seluas 81 hektare, tingkat serangan berat (B) seluas 42 hektare dan tingkat serangan puso (P) seluas 26 hektare sehingga jumlahnya (J) ada 559 hektare.

"Dengan berbagai upaya pengendalian yang dilakukan baik secara preventif maupun responsif dengan prinsip-prinsip PHT selama tahun 2024 di Kabupaten Sleman, mampu mengendalikan 135 hektare dari total luas tambah serangan 559 hektare. Sehingga serangan riil hama tikus pada Tahun 2024 di Kabupaten Sleman terjadi seluas 424 hektare," ujar Suparmono.

Kegiatan pengendalian hama tikus, lanjutnya, diprioritaskan pada awal tanam (pengendalian dini) untuk menurunkan populasi tikus serendah mungkin sebelum terjadi perkembangbiakan tikus yang cepat pada stadium generatif padi. Pelaksanaan pengendalian dilakukan oleh petani secara bersama-sama (berkelompok) dan terkoordinasi secara luas (hamparan).

"Beberapa langkah pengendalian yang sudah dilakukan oleh petugas pengendali OPT (POPT) beserta dengan petugas lapang lainnya adalah dengan melakukan beberapa langkah pengendalian hama terpadu (PHT). Antara lain gropyokan massal atau berburu tikus oleh semua anggota kelompok tani. Gerakan ini dilakukan serentak pada saat sebelum tanam dengan melibatkan seluruh petani. Pada saat gopyokan ada berbagai cara untuk menangkap/membunuh tikus seperti penggalian sarang atau pembongkaran sarang tikus (yang ada di tanggul irigasi, jalan sawah ataupun lahan kosong), pemukulan, dan penjeratan," kata Suparmono.

Untuk pengumpanan racun tikus dengan rodentisida akut atau antikoagulan yang dicampur gabah atau beras kemudian diletakkan pada lalulintas tikus. Tehnik pengumpanan dilakukan pada fase vegetatif. Kemudian pengemposan atau fumigasi dapat efektif membunuh tikus dewasa beserta anaknya di dalam sarang. Agar tikus mati, lubang tikus ditutup dengan lumpur setelah difumigasi dan sarang tidak perlu dibongkar. Fumigasi dilakukan selama masih dijumpai sarang tikus terutama pada stadium generatif padi.

"Cara termudah adalah dengan pemanfaatan musuh alami. Cara ini adalah dengan tidak mengganggu atau membunuh musuh alami tikus sawah, khususnya pemangsa, seperti burung hantu, burung elang, kucing, anjing, ular tikus, dan lain-lain," pungkas Suparmono. **(Has)** -f

KR-Istimewa

Kelompok tani di Sleman melakukan pembasmian hama tikus dengan cara gropyokan.

SELAMA TAHUN 2024

778 Rumah Tidak Layak Huni Direhab

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa melihat rumah tidak layak huni yang sudah selesai direhab.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus berupaya mengentaskan rumah tidak layak huni. Upaya tersebut dilakukan bertahap agar masyarakat mendapatkan rumah tinggal yang memenuhi standar.

"Tahun 2024 ini Pemkab Sleman telah merehab 778 rumah tidak layak huni. Ke depan, dengan kerjasama dan bantuan CSR maupun Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP), jumlah rumah tidak layak huni di Sleman akan berkurang sehingga masyarakat menjadi lebih sejahtera," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, kemarin, terkait peresmian bantuan Rumah Layak Huni bantuan dari PT Taman Wisata Candi (TWC) di Padukuhan Tulung Tamanmartani Kalasan. Peresmian dilakukan dengan penandatanganan prasasti dilanjutkan penyerahan simbolis kunci rumah kepada penerima manfaat yakni Muhammad Salim.

Danang berharap upaya Pemkab Sleman dapat didukung oleh semua pihak, termasuk sektor swasta melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dengan sinergi bersama, diyakini dapat mengentaskan rumah tidak layak huni di Sleman.

Sementara itu Sekretaris PT TWC Ryan Eka Permana Sakti menyebut pembangunan rumah Salim memakan waktu 1,5 bulan dengan dibantu oleh masyarakat sekitar. "PT TWC tidak hanya mendorong kemajuan destinasi wisata, namun juga berkontribusi dalam bidang sosial ekonomi salah satunya program rehabilitasi rumah tidak layak huni. Nominal bantuan yang diberikan kepada Kabupaten Sleman pada tahun ini sejumlah Rp 1 miliar yang nantinya akan diwujudkan dalam beberapa program," ujarnya. **(Has)** -f

Baznas Sleman Dukung Kegiatan HPN 2025

SLEMAN (KR) - Badan Amil dan Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman siap mendukung peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2025 mendatang. Apalagi kegiatan yang bakal digelar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sleman sesuai dengan program-program yang digagas Baznas Sleman.

Kesiapan tersebut diungkapkan Ketua Baznas Sleman Kriswanto saat menerima silaturahmi Panitia HPN 2025 tingkat Kabupaten Sleman di Kantor Baznas Sleman. Ketua Panitia HPN 2025 Awan Turseno bersama panitia lainnya didampingi Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana.

Menurut Kriswanto, selama ini Baznas Sleman sudah banyak menjalin kerja sama dengan insan pers Sleman. Seperti tahun sebelumnya, Baznas juga mendukung kegiatan HPN melalui sejumlah kegiatan seperti donor darah dan bantuan sembako untuk keluarga miskin.

KR-Istimewa

Ketua Baznas Sleman Kriswanto

"Untuk HPN 2025, kegiatannya bisa ditambah sesuai dengan program Baznas Sleman. Misalnya bedah rumah tidak layak huni, khitanan massal atau bisa juga pembagian kacamata gratis. Intinya, Baznas siap mendukung pelaksanaan HPN 2025," ujar Kriswanto.

Sementara Awan Turseno mengungkapkan sejumlah rencana kegiatan HPN 2025 yang digagas PWI Sleman. "Selain donor darah yang menjadi agenda tahunan, kami juga akan menggelar senam massal dan jalan sehat, pembagian sembako untuk pedagang pasar dan kemungkinan lain adalah bedah rumah," sebutnya. **(Has)-f**

DOSEN PGSD-UAD

Latih Guru SD Muh Bleber Buat Media Literasi

KR-Istimewa

Ramadhani UK MPd dan Ragil DP MPd (depan nomor 2 dan 4) bersama guru SD Muhammadiyah Bleber Prambanan.

SLEMAN (KR) - Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Ramadhani Uswatun Khasanah SPd SS MPd dan Ragil Dian Purnama Putri MPd melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SD Muhammadiyah Bleber, Sumberharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Kamis (2/1). Pengabdian ini berupa Pelatihan Pembuatan Media Literasi Melalui Platform Berbasis Cloud bagi Guru SD untuk Menciptakan Komunikasi Interaktif. Pelatihan ini diikuti oleh Kepala Sekolah dan seluruh Guru SD Muhammadiyah Bleber.

Materi pelatihan yang disampaikan oleh Ramadhani Uswatun Khasanah bertajuk miskonsepsi Praktik Literasi dan bagaimana guru dapat menjadi literacy coach bagi peserta didiknya. Sedangkan Ragil Dian Purnama Putri memberikan pelatihan dalam pembuatan media literasi melalui platform genially bagi guru-guru di SD Muhammadiyah Bleber. Kegiatan pelatihan ini didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UAD sebagai salah satu bentuk pemenuhan Tridarma Perguruan Tinggi.

Ramadhani Uswatun Khasanah menyampaikab, 'melek huruf' itu tidak sama dengan kemampuan literasi, karena 'melek huruf' adalah kemampuan membaca, tetapi tidak memahami isi bacaan. Adapun literasi kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan dengan menggunakan simbol visual, auditori, dan digital mengenai topik lintas disiplin seperti yang tertera pada International Literacy Association (ILA). "Oleh karena itu, guru dapat menjadi literacy coach untuk menguatkan dan menumbuhkan budaya literasi dengan cara yang menyenangkan, seperti imaginary interview, membuat diorama cerita buku, pembuatan poster, atau dengan platform digital berbasis cloud," ujarnya, Jumat (2/1).

Kepala SD Muhammadiyah Bleber, Siti Nur Hidayati SAg menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ramadhani dan Ragil yang telah memberikan pelatihan pembuatan media literasi melalui platform berbasis cloud kepada guru-guru di SD Muhammadiyah Bleber. "Dari kegiatan kami berharap agar tercipta kerja sama yang berkelanjutan antara dosen UAD dan guru SD Muhammadiyah Bleber. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi seluruh guru, semoga kedepannya akan ada lagi pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Bleber." ujarmya. **(Jay)-f**